

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris, fakta-fakta sah atau valid dan dapat dipercaya guna mengetahui permasalahan yang diajukan, yaitu pengaruh antara kepuasan kerja dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT Makalot Industrial Indonesia Jl. Jawa 5 Blok C-24 Kawasan Berikat Nusantara, Cilincing Jakarta Utara 14140. Perusahaan ini dipilih karena memiliki informasi dan data yang mendukung serta sesuai dengan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan September 2011 sampai dengan bulan November 2011. Waktu tersebut

dipilih karena dianggap cukup luang dan efektif bagi peneliti melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausalitas. Metode survey menurut Sugiyono, “digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara, terstruktur dan sebagainya”⁹⁰.

Kun Maryati dan Jun Suryawati mengemukakan, “Pendekatan kausalitas ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang variabel mana penyebab dan mana yang akibat”⁹¹. Tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja.

D. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁹². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi *sewing Line 2* dan *Line 3*, pada PT Makalot Industrial Indonesia yang berjumlah 73 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h: 6

⁹¹ Kun Maryati dan Jun Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h: 105

⁹² Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h:90

dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁹³. Dengan menggunakan tabel *Issac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak proposional (*proportional random sampling technique*) dari setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-

No	Bagian	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1.	<i>Sewing Line</i> 2	34 orang	$34/73 \times 58$	27
2.	<i>Sewing Line</i> 3	39 orang	$39/73 \times 58$	31
Jumlah		73 orang		58 orang

masing wilayah yang diambil secara acak. Dengan sistem ini diharapkan dapat mewakili dan didapatkan sampel yang representatif.

Adapun perhitungan pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Perhitungan Pengambilan Sampel

Sumber : data yang diolah Tahun 2011

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer untuk kepuasan kerja dan motivasi kerja, dan data sekunder untuk produktivitas kerja. Untuk data primer

⁹³ *Ibid*, h: 91

dikumpulkan melalui observasi dan pengisian angket oleh karyawan PT Makalot Industrial Indonesia. Kedua data variabel kepuasan kerja dan variabel motivasi kerja diteliti dengan menggunakan angket yang telah disusun oleh peneliti. Sedangkan untuk data variabel produktivitas kerja diambil dari penelitian yang dilakukan oleh pimpinan produksi bagian tersebut.

Indikator yang digunakan untuk kedua variabel dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan kehandalan (*reliability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian digugurkan dan tidak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu kepuasan kerja sebagai variabel X1 dengan motivasi kerja sebagai X2 dengan produktivitas kerja sebagai variabel Y. Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja

a. Definisi Konseptual

Produktivitas Kerja adalah perbandingan antara *output* dengan *input* yang dihasilkan dalam satuan waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Produktivitas Kerja merupakan data sekunder (data lapangan) yang diambil dari data produktivitas perusahaan yang mencerminkan indikator *output* (hasil kerja) dan *input* (waktu).

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan Kerja adalah perasaan dan sikap positif yang dimiliki oleh karyawan berdasarkan kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, promosi, pengawasan, gaji/upah, dan hubungan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan dimensi kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, gaji/pembayaran, promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator kepuasan kerja. Untuk lebih jelasnya indikator tersebut dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan (Variabel X1)

Variabel X	Dimensi	Item uji coba		Item final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1, 2, 5*	7	1, 2,	6
	Promosi	4, 6, 18	3, 11	4, 5, 16	3, 9
	Supervisi/Pengawasan	10, 13, 19	8*	8, 11, 17	-
	Gaji/Upah	9, 12, 17, 20*, 21	-	7, 10, 15, 18	-
	Rekan kerja	14, 15, 16, 23	22*	12, 13, 14, 19	-

Sumber : data yang diolah tahun 2011

*) : butir pernyataan yang di drop

Kuesioner dengan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses penyusunan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 23 butir pertanyaan dengan 5 pilihan

jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator variabel kepuasan kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya diujicobakan kepada 30 orang karyawan sebagai sampel uji coba.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan program SPSS 17.0. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut⁹⁴:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = deviasi skor dari X_i
 x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal:

Setelah dilakukan uji coba terdapat 4 pernyataan yang drop dan 19 pernyataan yang valid. Selanjutnya 19 butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS 17.0. dan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu⁹⁵:

$$r_{it} = \left\{ \frac{K}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
 S_t^2 = jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,910 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

3. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi Kerja adalah dorongan yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Definisi Operasional

⁹⁵ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT Gramedia, 2008), hal. 89.

Motivasi kerja adalah data primer yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dorongan (internal dan eksternal).

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel motivasi kerja karyawan. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu kisi instrumen yang di ujicobakan dan kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator motivasi kerja. Untuk lebih jelasnya indikator tersebut dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3.

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Karyawan (Variabel X₂)

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Item uji coba		Item final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Kerja	Dorongan	Internal	1, 2, 5, 9, 10, 11, 18, 19	-	1, 2, 4, 7, 8, 9, 16, 17	-
		Eksternal	3, 4*, 6, 7, 8*, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20*, 22, 23	21*	3, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19	-

Sumber: data yang diolah tahun 2011

*) : butir pernyataan yang di drop

Kuesioner dengan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai

1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.4.
Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses penyusunan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 23 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator variabel motivasi kerja karyawan. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya diujicobakan kepada 30 orang karyawan sebagai sampel uji coba.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan program

SPSS 17.0. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut⁹⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = deviasi skor dari X_i
 x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Setelah dilakukan uji coba terdapat 4 pernyataan yang drop dan pernyataan yang valid. Selanjutnya 19 butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu⁹⁷ :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{K}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :
 r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
 S_t^2 = jumlah varians total

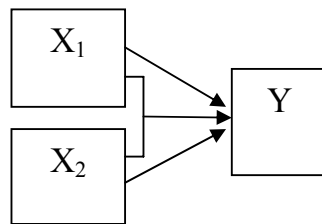
⁹⁶ Suharsimi, Arikunto, *Loc. Cit*

⁹⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,907 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- (X₁) = Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)
- (X₂) = Variabel Bebas (Motivasi Kerja)
- (Y) = Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)
- = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang

sebenarnya. Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran (residual) berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov*⁹⁸.

- 1) H_0 : artinya galat taksiran (residual) berdistribusi normal
- 2) H_a : artinya galat taksiran (residual) tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity*

⁹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), hal. 71.

pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.⁹⁹

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya regresi tidak linear
- 2) H_1 : artinya regresi linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ artinya tolak H_0 maka regresi linear.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ artinya terima H_0 maka regresi tidak linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi¹⁰⁰. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk melakukan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

⁹⁹ *Ibid* hal. 73

¹⁰⁰ *Ibid*, hal. 81

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas¹⁰¹. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hipotesis Penelitiannya adalah:

- 1) H_0 = Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a = Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Kriterian pengujian dengan Uji Statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier digunakan untuk untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

¹⁰¹ *Ibid*, hal. 84

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut¹⁰²:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y}	= Variabel Terikat
X_1, X_2	= Variabel Bebas
a	= Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
b_1, b_2	= Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen¹⁰³. Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya H_0 : tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya H_a : terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

¹⁰² *Ibid*, hal. 61

¹⁰³ *Ibid*, hal. 67

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak¹⁰⁴. Hipotesis penelitiannya berupa:

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara kepuasan kerja dengan produktivitas kerja.

$H_a : b_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara kepuasan kerja dengan produktivitas kerja.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja.

$H_a : b_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen¹⁰⁵.

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 68

¹⁰⁵ *Ibid*, hal. 66